BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah ditemukan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondisi Siswa "X" yang mengalami gangguan seks abnormal ini banyak mempengaruhi psikis siswa "X" misalnya muncul perasaan cemas, tidak nyaman, berdosa dan lain lain. Gangguan Seks Abnromal pada siswa "X" di Madrasah Aliyah Bahauddin Sepanjang Sidoarjo adalah konseli merangsang dirinya sendiri untuk mendapatkan kepuasan seksual dengan cara yang tidak sewajarnya yaitu dengan masturbasi. Hal tersebut disebabkan oleh pola berfikir konseli yang irrasional yaitu konseli berpandangan bahwa ketika dirinya sedang mempunyai banyak masalah dilampiaskan dengan melakukan masturbasi serta dengan melakukan perilaku masturbasi maka segala beban masalah difikrannya akan hilang, rasa pusing (pening) di kepalanya pun akan hilang.
2. Pelaksanaan Terapi Rasional Emotif Behavior di Madrasah Aliyah Bahauddin Sepanjang Sidoarjo, konselor memberikan bantuan kepada konseli dengan cara dibangun pola pikir yang rasional dalam diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli sehingga kebiasaan masturbasi (perilaku abnormal) yang merupakan kebiasaan buruk dalam diri konseli dapat dihilangkan. Proses pelaksanaan terapi rasional emotif behavior ini dengan menggunkan tiga teknik yaitu teknik kognitif dengan pendekatan iman, teknik afektif dengan pendekatan *self modelling*, dan teknik behavioristik dengan pendekatan *reiforcement.*

3. Hasil dari proses pelaksanaan terapi rasional emotif behavior dalam menangani seks abnormal siswa (masturbasi) di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang tampak pada sikap dan perilaku siswa X yang positif setelah mendapatkan terapi.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran kepada

1. Kepala Sekolah, agar menyediakan ruang kedap suara untuk pelaksanaan konseling individu.
2. Guru Bimbingan Konseling, dalam pelaksanaan pendekatan Terapi Rasional Emotif Behavior perlu ditingkatkan terutama dalam menerapkan metode dan teknik-teknik dalam terapi agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id